

PENGARUH MEDIA MASSA (TELEVISI DAN SURAT KABAR) TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII MTs AL-HURRIYAH PANEI TONGAH

Imman Yusuf Sitinjak¹, Sariaman Gultom², Rhyka Jessya Nita³

^{1,2}Dosen Prodi PPKn FKIP USI

³Mahasiswa Prodi PPKn FKIP USI

immanjoes@gmail.com

ABSTRAK

Media massa merupakan faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial).demikian hal nya pula di mts al-hurriyah panei tongah. Masih membutuhkan informasi melalui media massa baik dalam bentuk majalah, koran, atau media elektronik.

Penelitian ini dilakukan untuk membahas mengenai pengaruh media massa (televisi dan surat kabar) terhadap perilaku siswa kelas viii MTs Al-hurriyah panei tongah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana pengaruh media massa (televisi dan surat kabar) terhadap perilaku siswa kelas VIII MTS AL-Hurriyah Panei Tongah, Bagaimana cara menanggulangi pengaruh media massa (televisi dan surat kabar) terhadap perilaku siswa kelas VIII MTS AL-Hurriyah Panei Tongah .

Penelitian ini deskriptif analistis, dengan mengambil lokasi penelitian pada salah satu sekolah yang berada dalam wilayah kabupaten simalungun , tepatnya di MTs AL-Hurriyah Panei Tongah.

Hasil penelitian ini mensimpulkan bahwa Pengaruh media massa (Televisi dan Surat Kabar) sangat berpengaruh didalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah, Pengaruh media massa televisi dan surat kabar dari hasil penelitian ternyata dampak positif yang lebih berpengaruh atau lebih tinggi hasil nya, Penggunaan media massa surat kabar di dari hasil penelitian ternyata pemanfaatannya kurang di minati,baik dalam segi kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Media Massa, perilaku, Siswa.

PENDAHULUAN

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang

memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, dan media on-line (internet).

Media televisi merupakan salah satu media massa yang semakin mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Karena televisi sangat banyak menyita perhatian masyarakat tanpa mengenal usia, pekerjaan, tempat tinggal, maupun latar belakang pendidikan.

Televisi memiliki banyak kelebihan dibanding media lain seperti radio dan majalah, karena media televisi tidak hanya memiliki audio tetapi juga memiliki visual, dimana manusia bisa leluasa menikmati media tersebut. Gaya hidup manusia yang berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yang berasal dari media massa, khususnya televisi. Televisi merupakan media massa elektronik yang paling banyak diminati oleh masyarakat.

Televisi dapat memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, sikap, serta perilaku penontonnya. Televisi dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat dibanding dengan radio atau majalah. Hal ini terjadi karena kekuatan audio visual yang dimiliki oleh televisi yang menyentuh segi-segi kejiwaan penontonnya.

Secara umum, fungsi televisi adalah memberikan informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain), dan mempengaruhi (to influence), yang pada kenyataannya sudah dipenuhi oleh semua stasiun televisi, baik yang dikelola Pemerintah maupun swasta. Namun pada era sekarang, para pemilik media massa seakan tidak lagi melihat fungsi mendidik dari televisi.

Hal tersebut bisa dilihat dengan banyaknya tayangan-tayangan yang tidak memberikan informasi-informasi yang mendidik, malah kebanyakan hanya menayangkan sesuatu yang bagi mereka itu menguntungkan, seperti halnya sinetron, Acara gosip, Reality show. Namun bukan berarti tidak ada acara yang mendidik, hanya saja sedikit sekali media yang memberikan tontonan yang terdapat unsur pendidikan didalamnya.

Media massa secara pasti dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan manusia. Media membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifikan. Di Indonesia, sinetron atau sandiwara drama yang memiliki banyak episode, di gemari oleh masyarakat luas yang lainnya.

Berdasarkan berbagai pemaparan yang telah ada, timbul ketertarikan meneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh media massa (Televisi dan Surat Kabar), Terhadap perilaku siswa di MTs AL-Hurryah, Panei Tengah, yang dibuat dalam suatu penulisan karya Ilmiah berbentuk Skripsi, Dengan Judul: "Pengaruh Media Massa (televisi dan surat kabar) terhadap perilaku siswa kelas VIII MTS AL-HURRIYAH panei tengah

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan proses pengambilan data menggunakan teknik, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan memberikan kesimpulan/verifikasi data yang sudah terkumpul. Data diolah dengan melakukan pendekatan kualitatif untuk menjawab pertanyaan peneliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Media massa merupakan alat Bantu utama dalam proses komunikasi massa. Sebab media massa sendiri secara sederhana adalah suatu alat informasi seperti koran, majalah, film, radio dan televisi. Secara umum fungsi media massa yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur.

Untuk memainkan fungsinya media massa cetak memiliki strategi komunikasi pendekatan yang berbeda dengan media massa elektronik seperti Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara tepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik. Peranan media massa di dalam pendidikan yaitu memperluas wawasan dan pengetahuan, Sebagai penyedia informasi bagi pelajar, Media massa dapat membantu pelajar dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, Dengan adanya media massa dapat mendorong pelajar untuk lebih aktif mencari ilmu pengetahuan dan informasi, mempermudah dan mempercepat administrasi pendidikan.

Media massa (J.B.Wahyudi, 2000) ialah "Kekuatan Media massa diyakini mempunyai kekuatan yang dahsyat untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media massa bisa mengarahkan masyarakat seperti apa yang akan dibentuk di masa yang akan datang. Media massa mampu mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi kehidupan di masa kini dan masa mendatang".

Dampak negatif yang ditimbulkan dari tayangan televisi antara lain, sebagai berikut:

- a. Menghambat anak dalam mengekspresikan pikiran melalui tulisan;
- b. Meningkatkan agresifitas, jika anak kecil belum mampu membedakan dunia yang dilihat di TV dengan kenyataan yang sebenarnya. Dan belum dapat mengenal dan mengetahui apakah itu akting, efek, ataupun tipuan kamera;
- c. Melukai dan merusak peradaban kita, karena saat ini banyak tayangan televisi yang sudah kehilangan fungsinya, yang seharusnya memberi hiburan malah menjadi pusat komersial yang nomer satu. Kemasan acara-acara menjadi persoalan selera bagi beberapa produser atau pihak stasiun televisi, karena yang penting adalah rating acara tetap tinggi;
- d. Menita banyak waktu berharga kita, karena menurut survey kurang dari 25% orang tua percaya bahwa anak-anak mereka lebih banyak menonton tayangan televisi memanjakan pemirsa yang membuat kita lupa beraktifitas;
- e. Mempengarui cara berinteraksi dengan keluarga, kini jarang anggota keluarga berkumpul, karena mereka lebih memilih duduk didepan televisi. Hal ini membuat komunikasi antar keluarga menjadi renggang;

Beberapa contoh dampak positif TV:

- a. Membantu Memahami Dunia Sekitar. Banyak acara televisi yang dapat membantu kita dalam memenuhi rasa keinginan anak. Acara yang terkait dengan lingkungan sekitar flora dan fauna sangat membantu mengetahui perilaku hewan dan tumbuhan. Anak akan banyak mengetahui jenis hewan atau tumbuhan yang bisa jadi tidak pernah ditemui di lingkungan sekitar anak tinggal;
- b. Membantu Proses Belajar Baca Tulis. Dengan bekal huruf yang baru dikenalnya dari tayangan televisi membuat anak tertarik untuk lebih mengenal huruf lainnya;
- c. Memperluas Wawasan. TV juga bisa disebut sebagai “ Jendela Dunia” . Melalui TV anak dapat mempelajari berbagai budaya dari berbagai belahan dunia lain. TV membuat dunia seolah tidak bulat alias datar untuk mengetahui keadaan, budaya, lingkungan dan berbagai aktifitas lain cukup dengan menekan tombol remot TV. Peran orang tua diperlukan untuk memberi penjelasan terkait budaya yang tidak sesuai dengan norma sosial dan norma agama di Indonesia;
- d. Memperkaya Pengalaman Hidup. Melihatkan acara TV yang mendidik, seperti orang pinggiran. Ini sangat baik untuk melatih anak memiliki rasa empati dan simpati terhadap orang-orang yang kurang beruntung;

Tayangan televisi memungkinkan anak untuk mengalami berbagai hal tanpa harus merasakannya sendiri. Mereka bahkan dapat merasakan penderitaan orang lain di layar televisi. Di samping itu anak juga dapat merasakan kesenangan yang ada pada layar TV. Lihat saja, saat seorang anak-anak melihat lagu yang disenangi ,mereka akan

ikut menyanyi bahkan menari sebagaimana yang dilakukan oleh penyanyi aslinya di TV.

Adapun ciri-ciri tayangan Televisi yang tidak layak ditonton, sebagai berikut:

- a. Bercerita tentang seseorang yang penuh penderitaan lahir dan batin;
- b. Semakin tokohnya menderita penuh tangisan semakin bagus;
- c. Tokoh yang antagonis yang berakting terlalu sadis, berlebihan, dan tidak wajar selayaknya penjahat normal;
- d. Biasanya bahagia diakhir cerita (happy ending);
- e. Tokoh utama dipilih ganteng dan cantik saja;
- f. Tidak sesuai dengan realita kehidupan kita sehari-hari;
- g. Kurang isi pesan atau makna positif yang terkandung dibalik cerita.

Berikut tayangan televisi yang layak ditonton oleh peserta didik:

- a. Menyuguhkan tampilan yang mampu menyebarkan informasi dan minat pemirsanya, dan mampu membimbing pemirsanya untuk selalu menyaksikan;
- b. Memperoleh informasi-informasi aktual yang terjadi secara cepat;
- c. Memberikan pengetahuan terhadap pemirsanya melalui tayangan yang ditampilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel Hasil Pertanyaan I

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
1	Apakah Televisi Menjadi Sarana Hiburan yang Tepat Bagi Anda?	Ya	17	68%
		Tidak	8	32%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 17 orang / 68 % dan yang menjawab tidak 8 orang / 32%. Dapat disimpulkan bahwa televisi menjadi sarana hiburan yang tepat bagi anak.

Tabel Hasil Pertanyaan II

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
----	--------	--------------------	---	-------

2	Apakah banyak info yang penting dari menonton Televisi ?	Ya	25	100%
		Tidak	0	0%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 25 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 0 / 100%. Dapat disimpulkan bahwa banyak informasi penting dari menonton televisi.

Tabel Hasil Pertanyaan III

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
3	Apakah Dengan Menonton Televisi Menambah Pengetahuan ?	Ya	23	92%
		Tidak	2	8%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 23 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 2 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menonton televisi menambah pengetahuan.

Tabel Hasil Pertanyaan IV

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
4	Apakah Mengisi Waktu Luang Harus Dengan Menonton Televisi?	Ya	1	4%
		Tidak	24	96%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 1 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 24 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa mengisi waktu luang tidak harus dengan menonton televisi.

Tabel Hasil Pertanyaan V

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
5	Apakah Televisi Memberikan Contoh Negatif Pada anda, Karena Meniru apa yang disiarkan di Televisi dalam tanda hal yang negatif?	Ya	16	64%
		Tidak	9	36%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 16 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 9 orang / 100%.

Dapat disimpulkan bahwa televisi memberikan contoh negatif pada anak, Karena meniru apa yang disiarkan di televisi dalam tanda hal yang negatif.

Tabel Hasil Pertanyaan VI

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
6	Apakah Tayangan-tayangan Televisi Banyak yang Tidak Baik untuk Dilihat?	Ya	15	60%
		Tidak	10	40%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 15 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 10 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa televisi banyak yang tidak baik untuk dilihat.

Tabel Hasil Pertanyaan VII

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
7	Apakah Menonton Televisi Menurunkan Minat Belajar Anda?	Ya	22	88%
		Tidak	3	12%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 22 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 3 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa menonton televisi menurunkan minat belajar anak.

Tabel Hasil Pertanyaan VIII

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
8	Apakah Menonton Televisi hanya Menyia-nyiakan waktu?	Ya	19	76%
		Tidak	6	24%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 19 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 6 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa menonton televisi hanya menyia-nyiakan waktu.

Tabel Hasil Pertanyaan IX

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
9	Apakah Terlalu Sering Menonton Televisi maka akan Melalaikan tugas Dan Kewajiban?	Ya	19	76%
		Tidak	6	24%

	Jumlah (n)		25	100%
--	------------	--	----	------

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 19 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 6 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa menonton televisi hanya akan melalaikan tugas dan kewajiban.

Tabel Hasil Pertanyaan X

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
10	Apakah Terlalu Lama Menonton Televisi Dapat Mengganggu Kesehatan ?	Ya	25	100%
		Tidak	0	0%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 25 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 0 / 100%. Dapat disimpulkan bahwa terlalu lama menonton televisi dapat mengganggu kesehatan.

Tabel Hasil Pertanyaan XI

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
11	Pernahkah anda Membaca Surat Kabar ?	Ya	20	80%
		Tidak	5	20%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 20 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 5 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian orang pernah membaca surat kabar.

Tabel Hasil Pertanyaan XII

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
12	Pernakah anda Menggunakan Surat Kabar Untuk Menyelesaikan Tugas yang di beri Guru di sekolah?	Ya	18	72%
		Tidak	7	28%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 18 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 7 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian orang menggunakan surat kabar untuk menyelesaikan tugas yang di beri guru di sekolah.

Tabel Hasil Pertanyaan XIII

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
----	--------	--------------------	---	-------

13	Pernakah anda Membaca Surat Kabar Untuk Melihat Berita atau Kejadian Bencana Alam Disuatu tempat ?	Ya	22	88%
		Tidak	3	12%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel diatas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 22 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 3 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian orang menggunakan surat kabar untuk melihat berita atau kejadian bencana alam disuatu tempat.

Tabel Hasil Pertanyaan XIV

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
14	Apakah anda Sering Menggunakan Surat Kabar Dalam Mencari informasi Keagamaan yang Berkaitan Dengan Materi Pelajaran?	Ya	13	52%
		Tidak	12	48%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 13 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 12 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian orang menggunakan surat kabar untuk mencari informasi keagamaan yang terkaitan dengan mata pelajaran.

Tabel Hasil Pertanyaan XV

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
15	Apakah ada Kerugian Membaca Surat Kabar?	Ya	0	0%
		Tidak	25	100%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 0 orang / 0 % dan yang menjawab tidak 25 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kerugian membaca surat kabar.

Tabel Hasil Pertanyaan XVI

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
16	Apakah Anda Sering membaca surat kabar Di suatu Tempat ?	Ya	16	64%
		Tidak	9	36%
Jumlah (n)			25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 16 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 9 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian orang .perna membaca surat kabar di suatu tempat.

Tabel Hasil Pertanyaan XVII

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
17	Apakah anda Senang Membaca Surat Kabar ?	Ya	12	64%
		Tidak	13	36%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 12 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 13 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian orang .kurang senang membaca surat kabar.

Tabel Hasil Pertanyaan XVIII

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
18	Apakah Menurut anda Surat Kabar Dapat Merubah Perilaku Seseorang ?	Ya	18	72%
		Tidak	7	28%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 18 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 7 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa surat kabar tidak dapat merubah perilaku seseorang.

Tabel Hasil Pertanyaan XIX

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
19	Apakah Surat Kabar Merupakan Sumber informasi yang di butuhkan seorang pelajar?	Ya	6	24%
		Tidak	19	76%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel diatas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 6 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 19 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa surat kabar bukan merupakan sumber informasi yang di butuhkan siswa.

Tabel Hasil Pertanyaan XX

No	Angket	Alternatif jawaban	F	P (%)
20	Apakah Surat Kabar dapat	Ya	6	24%

	Memberikan motifasi Belajar bagi anda ?	Tidak	19	76%
	Jumlah (n)		25	100%

Dari tabel di atas sebanyak responden yang berjumlah 25 orang / 100% bahwa yang menjawab ya sebanyak 6 orang / 100 % dan yang menjawab tidak 19 orang / 100%. Dapat disimpulkan bahwa surat kabar tidak dapat memberikan motifasi belajar bagi siswa.

Hasil penelitian yang penulis peroleh dari tabel pertama sampai tabel terakhir pada halaman terdahulu, maka dapat kita lihat bagaimana pengaruh media massa (televisi dan surat kabar) terhadap perilaku siswa adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh media massa (Televisi dan Surat Kabar) sangat berpengaruh didalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah;
2. Pengaruh media massa televisi dan surat kabar dari hasil penelitian ternyata dampak positif yang lebih berpengaruh atau lebih tinggi hasilnya;
3. Penggunaan media massa surat kabar di dari hasil penelitian ternyata pemanfaatannya kurang diminati, baik dalam segi kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan pendidikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam pengertian ini, sebagai berikut:

1. Kebiasaan menonton televisi pada anak usia dini merupakan kebiasaan yang dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal meliputi rasa ingin tahu dan iseng, serta faktor eksternal meliputi orang tua, teman dan acara televisi itu sendiri.
2. Disamping memberikan dampak positif, televisi juga dapat memberikan dampak negatif bagi pemirsannya khususnya anak-anak. Bahkan apabila dikaji lebih jauh, dampak negatifnya jauh lebih besar dibandingkan dampak positifnya. Dampak negatif tersebut antara lain, mendorong anak menjadi berperilaku konsumtif, mengurangi semangat belajar, merenggangkan hubungan antara anak dengan orang tua dan menonjolkan perilaku imitatif.
3. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengawasi tayangan dan jam menonton televisi yang baik untuk anak, memilihkan kegiatan alternatif untuk anak selain menonton televisi dan membina hubungan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua di rumah.

Saran

Yang menjadi saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Agar setiap orang tua harus bisa mengontrol tontonan anaknya. Disamping itu orang tua juga harus bisa menjadi kontrol bagi pihak penyiar televisi untuk memberikan saran ataupun kritikan bahkan menentang acara televisi yang bisa berdampak negatif bagi pemirsannya;
2. Agar pemerintah harus melakukan penyaringan terhadap setiap acara televisi,serta harus adanya standarisasi film yang layak untuk di tayangkan atau tidak layak;
3. Agar pihak yang berwajib hendaknya menggiatkan peraturan yang telah ada dalam melindungi anak-anak dari kekeliruan dan kesalahan persepsi tentang tayangan yang tidak sesuai mereka tonton;
4. Agar pihak penyiar televisi,seharusnya tidak hanya mementingkan keuntungan tetapi harus mempertimbangkan dampak dari acara tersebut. Pihak penyiar juga harus mengatur acara televisi agar fungsi dari televisi sebagai sarana informatif, edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru,dapat berjalan sebagaimana fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, Darmanto, Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio, Universitas Atma Jaya, Jakarta, 2001.
- Arifin, Evaluasi Pembelajaran, PT.Remaja RosdaKarya, Bandung, 2000.
- Djuroto, Totok , Ilmu Komunikasi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000
- Hatta.Moh, Pengantar Kejalan Ilmu Pengetahuan,Gramedia,Jakarta.2000
- Inu, kencana Syafiie H, Pengantar Ilmu Pengtahuan, PT Refika Aditama: Bandung, 2005.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),Gramedia 2010
- McQuai, Teori Komunikasi, PT Rhineka Cipta, Jakarta, 2005
- Notoatmodjo, Soekidjo, Pendidikan Dan Perilaku , PT. Rhineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Skinner , Ilmu pengetahuan dan Perilaku Manusia, Graha Media, Jakarta, 2009
- S. Darwanto, Televisi Sebagai Media Pendidikan. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007.
- Uchjana Onong,Effendy, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung, 2007.
- Walgito , Psikologi Social Suatu Pengantar, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2000
- Wahyudi, J.B, Komunikasi Jurnalistik:Pengetahuan Praktis
Kewartawanan,Surat kabar-Majalah,Radio dan Televisi, 2000.

Wardhani, Media Relation: (Sarana Membangun Reputasi Organisasi, dijabarkan fungsi-fungsi media massa, PT Citra Aditya Bakti, Jakarta,2008.

Wikipedia. 2008. "Penemuan Percetakan".

Wikipedia. 2012. Mesin Cetak (Sejarah,Dampak Sejarah,Mesin Cetak

www.kompasgramedia.com

Gutenberg .http://id.wikipedia.org/wiki/Mesin_cetak